

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis tentang Revitalisasi Proses Pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa di SMP IT ADA Secang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Revitalisasi Proses Pembelajaran di SMP IT ADA yang ditemukan adalah: Revitalisasi metode pembelajaran yang awalnya dengan metode pembelajaran yang klasik dan monoton menjadi *basic student learning* dengan pengalokasian waktu yang diberikan kepada siswa lebih banyak, memberikan kesempatan yang sama bagi siswa untuk bertanya, dicampur siswa dari berbagai macam daerah tanpa ada pembedaan. Revitalisasi Praktek Program kegiatan siswa yang awalnya sudah ada tetapi kurang terkoordinasi dan terkendali dengan baik menjadi lebih terkontrol dan terkondisikan serta dengan tujuan yang jelas. Revitalisasi program Unggulan berupa *English Training Center*.
2. Hasil Revitalisasi proses pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa di SMP IT ADA ada beberapa sub nilai dari nilai utama didapatkan hasil yaitu; nilai karakter yang paling dominan adalah nilai religiusitas dengan sub nilai spiritual, toleransi dan cinta damai dan silaturrahim. Sedang nilai karakter lainnya belum begitu dominan yaitu nilai unggul dan berprestasi, cinta tanah air, demokratis, nilai mandiri, tanggung jawab, dan kejujuran.

B. SARAN

Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan beberapa point utama yang perlu adanya usulan dan saran. Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Adanya beberapa hal yang perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajran tidak semua kegiatan sudah ada pembaharuan, masih ditemukan beberapa proses pembelajran yang masih bersiap klasik dan tradisional dengan

- ditemukannya mapel non formal yang diajarkan masih menggunakan proses pembelajaran seperti yang sudah berjalan
2. Pendidikan karakter yang ada di SMP IT ADA sudah cukup memadai tinggal perlu ditingkatkan lagi mengenai penerapan strategi pendekatan dalam pembentukan karakter siswa dengan konsep yang ditawarkan oleh Prof. Maragustam yang mengacu kepada 5 strategi utama pembentukan karakter siswa. Sedangkan sub nilai lainnya yang belum kuat terbentuknya untuk di giatkan lagi baik melalui program tertentu, pembiasaan ataupun keteladanan.
 3. Penelitian ini masih banyak kekurangannya karena keterbatasan peneliti sendiri baik dalam peluang waktu, pencurahan tenaga dan kurang konsentrasi karena beberapa tugas yang bersamaan, saran untuk pembaca untuk bisa meneliti ulang hasil penelitian ini dan bisa melanjutkan untuk tingkat peneliti lanjutan yang lebih tepat sasaran.